

## ABSTRAK

Sebagian besar dana yang dibutuhkan dalam proses pembangunan di Indonesia berasal dari sektor pajak. Pajak bukanlah iuran sukarela tetapi iuran wajib yang dapat dipaksakan sehingga kelalaian dalam memenuhi kewajiban perpajakan dapat merugikan wajib pajak itu sendiri. Pajak merupakan sumber penghasilan negara yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Perusahaan sebagai Wajib Pajak Badan dapat membuat strategi yang lebih bijak dalam mengefisienkan beban pajak terutangnya, salah satunya dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan tujuan perusahaan. Laporan keuangan ini masih dalam batas yang diperkenankan secara legal agar tidak terkena sanksi-sanksi hukum di kemudian hari. Hal ini mempengaruhi bentuk dan isi dari laporan keuangan tersebut dengan segala keterbatasannya. Laporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan komersial perusahaan tentunya berbeda dengan laporan keuangan yang dibuat untuk pihak fiskus. Perbedaan ini dapat dilihat dari rekonsiliasi antara laporan keuangan komersial dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga diperoleh laporan keuangan fiskal.

Laporan keuangan fiskal adalah laporan keuangan yang disusun dengan cara pencatatan, metode, dan prosedur perhitungan serta perlakuan transaksi sesuai dengan peraturan-peraturan perundang-undangan perpajakan. Jika laporan keuangan yang disajikan perusahaan berbeda secara komersial dan fiskal, maka besarnya laba akuntansi dan laba fiskal yang dihasilkan menjadi berbeda sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan juga akan berbeda.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, kemudian menyajikan serta menganalisis data-data tersebut sehingga memperoleh gambaran yang jelas atas objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan, sebagai alat perbandingan antara teori dengan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini, penulis membandingkan besarnya beban pajak terutang perusahaan menurut komersial dan fiskal, untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dimana  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel distribusi normal dan  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel distribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $15,26 > 6,31$  dimana taraf nyata yang digunakan 5% dan  $dk = 1$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dari pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah yang signifikan antara besarnya beban pajak terutang perusahaan menurut laporan keuangan komersial perusahaan dan menurut perhitungan fiskal.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	5
1.6 Metode Penelitian .....	8
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data .....	8
1.6.2 Operasional Variabel .....	9
1.6.3 Analisa Data dan Pengujian Hipotesis .....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Pajak .....	11
2.1.1 Pengertian Pajak .....	11
2.1.2 Fungsi Pajak .....	13
2.1.3 Jenis-jenis Pajak .....	15

2.1.4 Stelsel Pajak .....	17
2.1.5 Asas Pemungutan Pajak .....	18
2.1.6 Sistem Pemungutan Pajak .....	18
2.1.7 Tarif Pajak .....	20
2.1.8 Metode dan Tarif Penyusutan .....	21
2.2 Pajak Penghasilan .....	22
2.2.1 Subjek dan Objek Pajak Penghasilan .....	24
2.2.1.1 Subjek Pajak Penghasilan .....	24
2.2.1.2 Objek Pajak Penghasilan .....	25
2.2.2 Perhitungan Pajak Penghasilan .....	30
2.3 Pengaruh Pajak Terhadap Perusahaan .....	32
2.3.1 Laporan Keuangan .....	32
2.3.2 Laba – Rugi .....	38
2.3.2.1 Laba Akuntansi dan Laba Fiskal .....	39
2.3.2.2 Pendapatan .....	41
2.3.2.3 Beban .....	42
2.3.3 Kompensasi Kerugian .....	42
2.4 Koreksi Fiskal .....	44
2.4.1 Pengertian Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	44
2.4.2 Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	45
2.4.2.1 Perbedaan Waktu .....	47
2.4.2.2 Perbedaan Tetap .....	48
2.4.2.3 Perbedaan Metode dan Prosedur Akuntansi .....	49

2.4.3 Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	51
2.4.3.1 Penyusunan Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal .....	51
2.4.3.2 Sifat dan Keterbatasan Pelaporan Keuangan Fiskal .....	52
2.4.4 Penyebab Beda Akuntansi Pajak dan Komersial .....	53
2.4.4.1 Adanya Pengeluaran/ Beban Yang Tidak Dapat Dikurangi Dari Penghasilan Bruto (Dilakukan Koreksi Fiskal Positif) .....	53
2.4.4.2 Adanya Pendapatan Yang Tidak Ditambahkan Dengan Penghasilan Lainnya (Dilakukan Koreksi Fiskal Negatif) .....	58
2.4.4.3 Adanya Transaksi Yang Terutang Pajak, Namun Tidak Atau Belum Tercatat Sebagai Penghasilan Yang Berkaitan Dengan PPN (Dilakukan Koreksi Fiskal Positif) .....	61
2.5 Perencanaan Pajak (Tax Planning) .....	61
2.5.1 Pengertian dan Jenis-jenis Perencanaan Pajak .....	61
2.5.2 Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak .....	62
2.5.3 Usaha Meminimalkan Beban Pajak .....	63
<b>BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
3.1 Objek Penelitian .....	66
3.2 Sejarah Singkat Perusahaan .....	66

3.2.1 Sejarah Penemuan dan Perkembangan Minyak .....	66
3.2.2 Sejarah Perkembangan PT "X" .....	69
3.2.3 Lokasi dan Tata Letak Pabrik .....	74
3.3 Manajemen Perusahaan .....	75
3.3.1 Keadaan Organisasi .....	75
3.3.2 Kepegawaian .....	79
3.3.2.1 Peraturan Kerja .....	79
3.3.2.2 Fasilitas Karyawan .....	84
3.4 Metode Penelitian .....	85
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data .....	86
3.4.2 Operasional Variabel .....	87
3.4.3 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	88
3.4.3.1 Penetapan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif ..	88
3.4.3.2 Pemilihan Tes Statistik dan Perhitungannya .....	89
3.4.3.3 Penetapan Tingkat Signifikansi .....	90
3.4.3.4 Penarikan Kesimpulan .....	90
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>91</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	91
4.1.1 Penyusunan Laporan Keuangan .....	91
4.1.2 Laporan Keuangan Komersial .....	94
4.1.2.1 Laporan Laba Rugi Komersial .....	95
4.1.2.2 Laporan Rekapitulasi Penjualan Komersial .....	97
4.1.2.3 Laporan Pembelian Komersial .....	99

4.1.2.4 Laporan Biaya Operasional Komersial .....	99
4.1.2.5 Laporan Pendapatan Di Luar Usaha Komersial .....	104
4.1.2.6 Neraca Komersial .....	105
4.2 Hasil Pembahasan .....	106
4.2.1 Koreksi Fiskal .....	106
4.2.1.1 Pendapatan Usaha .....	107
4.2.1.2 Laporan Harga Pokok Produksi .....	107
4.2.1.3 Laporan Rekonsiliasi Biaya Operasional .....	108
4.2.1.3.1 Biaya Gaji Pekerja .....	109
4.2.1.3.2 Biaya Lain-lain .....	112
4.2.1.4 Rekonsiliasi Pendapatan/ Beban Lain-lain .....	115
4.2.2 Rekonsiliasi Laporan Laba Rugi Menurut Komersial dan Fiskal .....	117
4.3 Pengujian Hipotesis .....	119
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>124</b>
5.1 Kesimpulan .....	124
5.2 Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pengelompokan harta berwujud berdasarkan metode dan tarif penyusutan
Tabel 3.1	Sejarah Perkembangan PT “X”
Tabel 3.2	Luas Wilayah Efektif PT “X”
Tabel 3.3	Jumlah Karyawan PT “X”
Tabel 4.1	Perhitungan Statistik

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lokasi dan Tata letak Pabrik
- Lampiran 2 Struktur Organisasi, Formasi, Dan Golongan Jabatan Unit Pengolahan III
- Lampiran 3 Struktur Organisasi, Formasi, Dan Golongan Jabatan Bagian Perbendaharaan/ Keuangan Unit Pengolahan III
- Lampiran 4 Struktur Organisasi, Formasi, Dan Golongan Jabatan Bagian Akuntansi Kilang/ Keuangan Unit Pengolahan III
- Lampiran 5 Struktur Organisasi, Formasi, Dan Golongan Jabatan Bagian Kontroler/ Keuangan Unit Pengolahan III